BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan subyek penelitian dan tempat pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada siswa-siswi kelas XI yaitu kelas XI AKL (Akuntansi dan Keuangan Lembaga), XI OTKP (Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran) 1, dan XI TKRO (Teknik Kendaraan Ringan Otomotif) 1 di SMK "X" dengan kriteria usia 15-18 tahun, pernah atau sedang berpacaran, dan tinggal bersama orangtua kandung.

SMK "X" adalah lembaga pendidikan kejuruan yang didirikan pada tahun 1992 yang terletak di Kota Semarang. Kurikulum yang digunakan oleh SMK ini adalah K-13 Rev. SMK "X" memiliki lima program kejuruan, yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Bisnis Daring dan Pemasaran, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif yang dilengkapi dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terdiri dari kepala sekolah, 37 orang guru, staf tata usaha, penjaga perpustakaan, dan penjaga sekolah.

Adapun beberapa pertimbangan peneliti dalam memilih SMK "X" untuk dijadikan tempat penelitian, yaitu:

1. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru Bimbingan Konseling, diketahui bahwa adanya fenomena mengenai siswi yang berperilaku seksual pranikah,

2. Kriteria subyek yang dibutuhkan oleh peneliti dapat ditemukan di SMK “X”,
3. Di SMK “X” belum pernah diadakan penelitian dengan judul yang sama,
4. Lokasi SMK “X” yang dekat dengan Universitas Katolik Soegijapranata yang menyebabkan peneliti memilih SMK tersebut untuk dijadikan tempat penelitian sehingga peneliti pun dapat menghemat tenaga, waktu, dan biaya, serta
5. SMK “X” bersedia untuk dijadikan tempat penelitian.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1. Pemilihan Subyek Penelitian

Pemilihan subyek penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Peneliti menentukan subyek penelitian berdasarkan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai perilaku seksual pranikah yang terjadi pada remaja pertengahan, sehingga subyek penelitiannya adalah siswa-siswi SMK dengan rentang usia 15-18 tahun, pernah atau sedang berpacaran, dan tinggal bersama dengan orangtua kandung.

4.2.2. Perijinan Penelitian

Pada hari Rabu tanggal 26 Juni 2019, peneliti mengajukan blangko permohonan surat ijin penelitian untuk skripsi ke TU Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Peneliti mendapat surat pengantar dari Dekan Fakultas Psikologi dengan nomor surat 1869/B.7.3/FP/VI/2019 yang menjelaskan tentang permohonan perijinan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di SMK “X”.

4.2.3. Penyusunan Alat Ukur

Pada penelitian ini, ada dua macam skala yang digunakan sebagai alat pengumpulan data, yaitu:

1. Skala Perilaku Seksual Pranikah

Skala perilaku seksual pranikah disusun berdasarkan bentuk-bentuk perilaku seksual pranikah yang terdiri dari 24 item pernyataan yang bersifat *favourable* sebanyak 12 item dan *unfavourable* sebanyak 12 item. Dalam skala ini, terdapat empat pilihan jawaban yang digunakan yaitu SS (Sangat Sering), S (Sering), K (Kadang-kadang), dan TP (Tidak Pernah). Skor untuk tiap jawaban berkisar antara 0 (nol) sampai 3 (tiga) yang disesuaikan dengan sifat item tersebut (*favourable* atau *unfavourable*). Sebaran item dari skala perilaku seksual pranikah dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Sebaran Item Skala Perilaku Seksual Pranikah

Bentuk-bentuk Perilaku Seksual	Nomor Item		Jumlah Item
	Favourable	*Unfavourable*	
Perasaan tertarik	1,13	7,19	4
Berkencan	2,14	8,20	4
Bersentuhan	3,15	9,21	4
Berciuman	4,16	10,22	4
Bercumbu	5,17	11,23	4
Hubungan seksual	6,18	12,24	4
Total	**12**	**12**	**24**

2. Skala Pola Asuh Otoriter Orangtua

Skala pola asuh otoriter orangtua disusun berdasarkan ciri-ciri pola asuh otoriter yang terdiri dari 20 item pernyataan yang bersifat *favourable* sebanyak 10 item dan *unfavourable* sebanyak 10 item. Dalam skala ini, terdapat empat pilihan jawaban yang digunakan yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak

Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Skor untuk tiap jawaban berkisar antara 1 (satu) sampai 4 (empat) yang disesuaikan dengan sifat item tersebut (*favourable* atau *unfavourable*). Sebaran item dari skala pola asuh otoriter orangtua dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Sebaran Item Skala Pola Asuh Otoriter Orangtua

Ciri-ciri Pola Asuh Otoriter Orangtua	Nomor Item		Jumlah Item
	Fav	*Unfav*	
Orangtua kurang memberi kasih sayang dan simpatik pada anak	1,11	6,16	4
Orangtua mengekang keinginan anak	2,12	7,17	4
Orangtua jarang memberi pujian maupun hadiah pada anak	3,13	8,18	4
Orangtua menetapkan ketentuan dan peraturan yang harus dipatuhi oleh anak	4,14	9,19	4
Anak diberi hukuman jika melanggar ketentuan dan peraturan dari orangtua	5,15	10,20	4
Total	**10**	**10**	**20**

4.3. Uji Coba Alat Ukur

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *try out* tidak terpakai, yang artinya penyebaran skala dilakukan sebanyak dua kali antara data *try out* dan data penelitian. Data *try out* digunakan untuk mengetahui item mana saja yang valid dan reliabel, yang kemudian digunakan sebagai data penelitian.

4.3.1. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini terletak di SMK “X” di Kota Semarang. Waktu pengambilan data *try out* dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 Juli 2019. Dari tujuh kelas di kelas XI, peneliti mengambil dua kelas untuk pengambilan data *try out* yaitu kelas XI TKRO (Teknik Kendaraan Ringan Otomotif)

2 sebanyak 35 siswa dan XI RPL (Rekayasa Perangkat Lunak) sebanyak 33 siswa dengan kriteria usia 15-18 tahun, pernah atau sedang berpacaran, dan tinggal bersama orangtua kandung.

Pengambilan data *try out* dilakukan dengan cara peneliti masuk ke kelas pada jam mata pelajaran Bimbingan Konseling. Peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri, menjelaskan keberadaan dan tujuan peneliti, dan bertanya mengenai salah satu kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti membagikan skala kepada subyek yang sudah memenuhi kriteria. Peneliti menuntun subyek dalam mengisi identitas responden dan menjelaskan petunjuk pengisian skala. Setelah itu, subyek sudah mulai dapat mengisi skala. Selama proses pengambilan data *try out* ini, peneliti dibantu oleh satu orang teman peneliti.

Tabel 4.3. Sebaran Subyek*Try Out* Setiap Kelas

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
XI TKRO 2	35	0	35
XI RPL	20	5	25
Jumlah siswa	**55**	**5**	**60**

Skala *try out* ini diisi oleh 68 subyek, namun ada skala dari 8 subyek yang tidak digunakan karena tidak memenuhi syarat yaitu tidak memenuhi kriteria yang sudah ditentukan, sehingga jumlah subyek pada skala *try out* yang digunakan sebanyak 60 subyek.

4.3.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Untuk uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* dan untuk uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *Statistical Packages for Social Sciences* (SPSS) *for Windows Release* 24.0.

1. Hasil *Try Out* Skala Perilaku Seksual Pranikah

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa dari 24 item pernyataan yang selanjutnya dilakukan tujuh kali putaran terdapat 14 item yang gugur atau tidak valid, sehingga total item yang valid adalah 10 item yang memiliki koefisien korelasi diatas r tabel (0,254) dengan rentang antara 0,297 sampai dengan 0,826 dan taraf signifikansi 5%. Untuk uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien putaran pertama sebesar 0,763, putaran kedua sebesar 0,776, putaran ketiga sebesar 0,782, putaran keempat sebesar 0,788, putaran kelima sebesar 0,810, putaran keenam sebesar 0,836, dan terakhir putaran ketujuh mendapatkan nilai koefisien sebesar 0,867.

Tabel 4.4. Sebaran Item Valid Skala Perilaku Seksual Pranikah

Bentuk-bentuk Perilaku Seksual	Nomor Item		Total Item Valid
	Favourable	*Unfavourable*	
Perasaan tertarik	1,(13)	(7),(19)	1
Berkencan	2,14	(8),(20)	2
Bersentuhan	3,15	(9),(21)	2
Berciuman	4,16	10,(22)	3
Bercumbu	5,(17)	(11),(23)	1
Hubungan seksual	6,(18)	(12),(24)	1
Total	**9**	**1**	**10**

Keterangan:
(): item yang gugur atau tidak valid

2. Hasil *Try Out* Skala Pola Asuh Otoriter Orangtua

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa dari 20 item pernyataan yang selanjutnya dilakukan empat kali putaran terdapat 14 item yang gugur atau tidak valid, sehingga total item yang valid adalah 6 item yang memiliki koefisien korelasi diatas r tabel (0,254) dengan rentang antara 0,296 sampai dengan 0,536 dan taraf signifikansi 5%. Untuk uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien putaran pertama sebesar 0,487, putaran kedua sebesar 0,662, putaran ketiga sebesar 0,670, dan terakhir putaran keempat mendapatkan nilai koefisien sebesar 0,679.

Tabel 4.5. Sebaran Item Valid Skala Pola Asuh Otoriter Orangtua

Ciri-ciri Pola Asuh Otoriter Orangtua	Nomor Item		Jumlah Item
	Fav	***Unfav***	
Orangtua kurang memberi kasih sayang dan simpatik pada anak	1,11	(6),(16)	2
Orangtua mengekang keinginan anak	2,(12)	(7),17	2
Orangtua jarang memberi pujian maupun hadiah pada anak	(3),13	(8),(18)	1
Orangtua menetapkan ketentuan dan peraturan yang harus dipatuhi oleh anak	(4),(14)	(9),(19)	0
Anak diberi hukuman jika melanggar ketentuan dan peraturan dari orangtua	(5),15	(10),(20)	1
Total	**5**	**1**	**6**

Keterangan:
(): item yang gugur atau tidak valid

4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan di SMK “X” di Kota Semarang dan dilakukan selama dua hari, yaitu hari Jumat tanggal 2 Agustus 2019 dan hari Selasa tanggal 6 Agustus 2019 dikarenakan peneliti menyesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Bimbingan Konseling kelas XI. Peneliti mengambil tiga kelas untuk

pengambilan data penelitian, yaitu hari pertama untuk kelas XI AKL (Akuntansi dan Keuangan Lembaga) dan hari kedua untuk kelas XI OTKP (Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran) 1 dan XI TKRO (Teknik Kendaraan Ringan Otomotif) 1 dengan total 85 siswa yang memiliki kriteria usia 15-18 tahun, pernah atau sedang berpacaran, dan tinggal bersama orangtua kandung.

Pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara peneliti masuk ke kelas subyek. Peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri, menjelaskan keberadaan dan tujuan peneliti, dan bertanya mengenai salah satu kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti membagikan skala kepada subyek yang sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Peneliti menuntun subyek dalam mengisi identitas responden dan menjelaskan petunjuk pengisian skala. Setelah itu, subyek dapat mengisi skala. Selama proses pengambilan data penelitian selama dua hari ini, peneliti dibantu oleh satu orang teman peneliti yang berperan dalam membagikan skala ke subyek dan mengambil skala yang telah diisi oleh subyek.

Tabel 4.6. Sebaran Subyek Penelitian Setiap Kelas

Hari/tanggal	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
Jumat, 2 Agustus 2019	XI AKL	3	21	24
Selasa, 6 Agustus 2019	XI OTKP 1	1	20	21
	XI TKRO 1	19	0	19
Jumlah siswa		**23**	**41**	**64**

Skala penelitian ini diisi oleh 85 subyek, namun ada skala dari 21 subyek yang tidak digunakan karena tidak memenuhi syarat yaitu tidak memenuhi kriteria yang sudah ditentukan, sehingga jumlah subyek pada skala penelitian yang digunakan sebanyak 64 subyek.